

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Aba Collection

1. Sejarah Usaha Aba Colection

Usaha ini kami rintis setelah lulus dari IAIN SUNAN AMPEL TULUNGAGUNG TAHUN 1991. Dengan modal 1 mesin obras yang kami beli patungan dengan kakak, kami memulai usaha ini. Pada awalnya semua kami kerjakan sendiri, mulai dari pembelian bahan baku, proses produksi hingga pengepakan. Masuk tahun kedua kami sudah mempunyai 3 orang karyawan yang semuanya kami didik dan training sendiri dari nol. Pada tahun 1994 dengan difasilitasi Dinas Perindustrian Tulungagung, kami mendapat kredit lunak dari PLN Persero sebesar Rp 5.000.000. Pinjaman tersebut kami gunakan untuk menambah peralatan produksi seperti mesin obras, mesin over deck, mesin jahit dan mesin potong. Dengan pinjaman tersebut menjadikan perusahaan semakin dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga kegiatan perusahaan semakin besar dan omset semakin meningkat sampai sekarang ini. Perusahaan konveksi ABA COLLECTION dalam menjalankan produksinya berdasar pesanan (job order) dan produk yang dihasilkan adalah kaos olah raga. Sehingga kegiatan produksi semakin meningkat terutama pada masa penerimaan murid baru dan menerima pesanan dari berbagai daerah meliputi wilayah JATIM, sebagian KALIMANTAN, SUMATRA dan sampai luar negeri yaitu

TIMOR LESTE. Diwaktu selain musim ajaran sekolah sebagian pesanan berasal dari pabrik pabrik yang tersebar diwilayah JATIM,JAKARTA, SOLO

2. VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Sebaik-baik manusia yaitu mereka yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (AL HADIST).Termotifasi dari hadist Rosululloh SAW tersebut, kami mendapat anugerah keahlian dari Alloh SWT melalui didikan dan latihan dari orang tua. Kami berusaha merintis usaha konveksi ini dengan berfokus pada pakaian olahraga dengan asumsi bahwa produk jenis ini sangat terbuka lebar dan menjajikan yang akan bisa menyerap tenaga kerja serta dapat membantu memberikan nilai tambah ekonomi masyarakat.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman dan ditengah-tengah persaingan usaha yang sedemikian ketat, maka suatu perusahaan harus mampu mempertahankan serta meningkatkan kualitas produksinya. Untuk mewujudkan kualitas tersebut, upaya yang kami lakukan adalah melalui pendidikan, latihan kerja dan ketrampilan yang dapat melahirkan sumber daya manusia / tenaga kerja yang berkualitas dan kontinyu. Melakukan komunikasi dengan melakukan kerja sama dengan kelompok kecil (mitra binaan) dan dengan mitra kerja yang tersebar di beberapa daerah.

B. Paparan Data

1. Sistem Pemberian Upah karyawan di Usaha Konveksi ABA Collection Tulungagung

berdasarkan konteks kualitas kinerja karyawan, peneliti mengadakan penelitian mengadakan penelitian langsung ke tempat lokasi penelitian yakni, di usaha konveksi ABA Colection Mangunsari, Kedungwaru, Tulungagung. waktu itu

pada siang hari waktu setelah sholat dhuhur pukul 13.00 hari Selasa 13 Februari, dengan keadaan panas. peneliti mendatangi tempat penelitian di desa Mangunsari bertemu langsung dan bertatap muka dengan pemilik usaha konveksi ABA Collection yaitu bapak H.Syamsul. peneliti melihat dan menelaah kegiatan karyawan di bagian penerimaan pesanan yang mana peneliti dan bapak Syamsul melakukan perbincangan mengenai kegiatan para karyawan sekaligus meminta izin melakukan penelitian sesuai dengan judul yang telah diangkat oleh peneliti. Setelah peneliti mengutarakan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan di tempat tersebut, bapak Syamsul menerima dengan baik dan mempersilahkan untuk dilaksanakan penelitian yang sudah diajukan. Kemudian bapak Syamsul meminta izin untuk meninggalkan ruangan karena masih ada urusan yang harus diselesaikan dan peneliti dipertemukan dengan mbak Nurin salah satu karyawan bagian penerimaan pesanan.

Berdasarkan obrolan dengan mbak Nurin peneliti mendapat sedikit informasi mengenai kegiatan para karyawan yang mana ada beberapa SOP perusahaan yang harus dijalankan dengan baik oleh para karyawan, di samping itu peneliti melihat secara langsung kegiatan bagian penerimaan pesanan, yaitu ada kurang lebih 5 karyawan pada saat itu termasuk dengan mbak Nurin sendiri, 1 karyawan fokus pada desain komputer kemudian beberapa karyawan sibuk dengan pendataan pemesanan dan melakukan komunikasi dengan para konsumen dan mbak Nurin sendiri di bagian umumnya. Melihat waktu yang mendekati waktu Asyar peneliti memohon pamit dan akan melanjutkan pada lain hari.

Dihari selanjutnya 26 Februari peneliti datang kembali ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara langsung dan observasi dengan beberapa kegiatan karyawan, dari pertama datang peneliti melihat beberapa karyawan di bagian finising yaitu tepatnya bagian packing yang banyak diisi oleh para karyawati. Karena bagian ini yang membutuhkan ketelitian dan kejelian untuk mengemas hasil akhir dari proses produksi agar bisa terlihat maksimal dan tidak mengecewakan pelanggan maka di pekerjakan para karyawati yang sesuai dengan kemampuannya agar mendapatkan hasil yang maksimal¹.

kemudian peneliti memasuki bagian penerimaan pesanan dan ingin menemui bapak syamsul untuk melakukan wawancara akan tetapi karena beliau masih ada acara di luar kota maka peneliti belum bisa betatap muka dengan beliau, kemudian peneliti di pertemukan dengan mbak Nurin yang juga biasa menjadi nara sumber jika ada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sudah di mandatkan dari pak syamsul sendiri . Terkait judul yang di ambil peneliti dan beberapa pertanyaan yang telah diberikan kepada nara sumber beliau mengutarakan

“kebijakan pemberian upah yang di berikan pada karyawan tidak terikat dengan ijab qabul secara tertulis kecuali bagian penjahit, bagian pemotongan, dan bagian penyablonan yang memakai sistem borongan sehingga harus ada bukti tulis yang nyata sebagai acuan pemberian upah bagi karyawan”².

Dari penjelasan diatas peneliti melihat tidak adanya ijab qabul secara tertulis kecuali bagian-bagian tertentu yang bersifat kerja borongan, seperti bagian

¹ observasi senin 26 februari 2018, pukul 14:00.

² wawancara nara sumber mbak Nurin senin, 26 Februari 2018, pukul 14:15.

penjahit, pemotongan dan penyablonan yang mana dari bukti ini menjadi acuan berapa besar upah yang akan didapat oleh karyawan.

2. Kriteria pemberian upah karyawan di usaha Konveksi Aba Colection Tulungagung ?

kemudian peneliti melanjutkan dengan beberapa pertanyaan sambil ngobrol santai dengan nara sumber mengenai kriteria-kriteria dan standar pemberian upah bagi karyawan kemudian beliau mengutarakan.

“terkait kriteria pemberian upah yang mengacu pada tiga hal yaitu lama masa kerja, keahlian dan keuletan dalam kerja, ada hal lain yang menjadi acuan juga yang tidak kalah pentingnya, yaitu karena rumah usaha konveksi ini juga di namakan pondok kerja dan pak syamsul sendiri juga dikenal juga seorang hafidz maka karyawan yang bekerja disini terdiri dari santrinya pak syamsul sendiri dan karyawan luar juga yang kurang lebih berjumlah 80 karyawan”.

Dari paparan observasi dan wawancara dengan narasumber kriteria pemberian upah terikat pada tiga hal yaitu: lama masa kerja, keahlian, dan keuletan dalam bekerja. kemudian mbak Nurin melanjutkan penjelasannya tadi sambil menyodorkan air mineral gelas kepada penelitian.

“ gini mas karena bapak yang biasanya langsung mengontrol karyawan, khususnya yang mukim dan nyantri di bapak maka bapak lebih melihat dari segep ngajinya anak” dan juga menjalankan sholat 5 waktu berjamaah yang menjadi point plus bagi para karyawan dan juga untuk karyawan yang tidak mukim diwajibkan mengikuti sholat dhuhur dan asyar secara berjamaah, jika ada karyawan yang tidak menjalankannya aka dikenakan denda. selain itu banyak kegiatan yang berikan bapak khususnya bagi karyawan atau santri yang mukim yaitu seperti madin, kajian kitab dan tafsir yang dikaji dengan bapak langsung, sorogan ngaji dan latihan muhadharah bagi para karyawan setiap malam jumat yang diharapkan bisa menjadi tambahan bekal bagi para karyawan ketika sudah terjun ke masyarakat nantinya”.

Dari hasil observasi peneliti melihat dirumah usaha konveksi Aba Collection ini mempunyai lingkungan kerja yang sangat baik, sehingga para karyawan bisa bekerja dengan tenang dan nyaman, adanya keharusan untuk melakukan sholat berjamaah bagi seluruh karyawan, mengaji kitab dan kegiatan lain yang serupa. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan dalam bekerja dan beribadah yang di terapkan usaha konveksi ini.

3. Faktor Motivasi Kerja Pada kinerja karyawan Konveksi ABA Colection Perspektif Islam

Mbak Nurin menjelaskan motivasi yang melandasi berdirinya usaha konveksi Aba Colection sebagai Pondok kerja, beliau memaparkan.

“ dari begrond orang tua bapak samsul sendiri yang memang orang pasar. pada tahun kurang lebih 1994 pak samsul menempuh kuliah dan sudah memiliki usaha konveksi ini walaupun masih kecil, disela-sela jam perkuliahan yang kosong bapak syamsul selalu kembali ke rumah untuk menjahit pakaian dan itu dilakukan selama menempuh bangku perkuliahan. karena ketekunan dan keuletan bapak syamsul usaha ini bisa berkembang dan meningkat hingga bisa dikatakan berhasil, dari pengalaman ini terdoronglah niat bapak untuk mendirikan Aba Colection sebagi pondok kerja, yang mana selain para karyawan dibekali keahlian juga ditanamkan nilai-nilai agama sebagai bekal tambahan dan harapannya kesuksesan yang didapat bapak bisa ditiru oleh para karyawan³”.

Karena dirasa informasi yang di berikan nara sumber sudah cukup peneliti meminta izin untuk melakukan observasi dan beberapa wawancara kepada beberapa karyawan yang bekerja terkait motivasi yang melandasi mereka memilih untuk bekerja di Aba Colection ini. Wawancara yang pertama kepada salah satu karyawan

³ wawancara mbak Nurin

yang dilakukan oleh peneliti yaitu mas Muhammad Danu berasal dari Nganjuk yang juga salah satu karyawan yang nyantri kepada pemilik Aba Colection, beliau menjabarkan ketertarikan untuk bekerja di tempat ini.

“ saya memilih masuk di sini yaitu karena lingkunga kerja yang sangat baik, para karyawannya juga ramah selain kita diajari tentang skill wirausaha kita juga dibekali juga tambahan ilmu agama yang mewajibkan para karyawannya untuk melaksanakan sholat berjamaah, mengaji Madin dan juga bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya, karena saya sadar masih lemah dalam ilmu agama dan disisi lain saya juga membutuhkan pengalaman kerja, dan dua bekal itulah yang nantinya akan saya sangat butuhkan⁴”.

kemudian peneliti melanjutkan wawancara pada karyawan yang kedua yaitu mas Nurdiansyah yang berasal dari Trenggalek dan sudah 9 tahun bekerja di Aba Colection yang dulunya pernah bekerja di pertanian dengan gaji kisaran Rp.17500 per/hari, beliau memaparkan

“dulu awalnya saya bekerja di pertanian dan panas-panasan akhirnya saya hanya bertahan selama 3 bulan saja dan memutuskan untuk keluar, kemudian saya ditawari untuk masuk aba ini dan akhirnya saya coba, selama beberapa tahun bekerja yang menjadi motivasi saya yaitu karena lingkungan kerja yang baik, selain kita di tuntut bekerja kita juga diwajibkan untuk selalu sholat berjamaah disisi lain untuk selalu bercanda dengan teman kerja juga tidak terlalu dibatasi, dan untuk gaji kisaran yang saya dapatkan yaitu diatas UMR karena ikut kerja borongan yang upah kerjanya saya dapatkan dari keahlian dan banyak jumlah barang yang dapat saya kerjakan⁵”.

kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada karyawan yg terakhir, yaitu mas Mukid berasal dari blitar bagian penyablonan. mengingat pada saat itu waktu sudah menunjukkan hampir masuk waktu asyar dan para karyawan harus siap-siap untuk melakukan sholat berjamaah, beliau menjelaskan

⁴ Wawancara mas Danu 26 februari 2018.

⁵ Wawancara mas Nurdiansyah 26 februari 2018.

“ motivasi awal saya masuk di sini yaitu saya ingin lebih mendalami agama akan tetapi juga tidak meninggalkan untuk bisa bekerja selain itu yang saya rasakan yaitu lingkungan kerja yang sangat mendukung⁶”.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan faktor utama yang menjadi motivasi bagi karyawan yaitu selain upah yang diterimanya juga adanya lingkungan kerja yang sangat baik, peneliti melihat adanya keseimbangan antara bekerja dan ibadah yang mana hal ini sesuai dengan etika bekerja dalam Islam. selain paparan dari para karyawan, mbak Nurin menambahkan bahwa sebenarnya faktor yang paling berpengaruh dalam motivasi kerja yaitu terletak pada karyawan itu sendiri, seberapa besar tingkat keinginan untuk mau belajar dan harus pintar-pintar membagi waktu terlebih bagi para karyawan yang masih menempuh jenjang perkuliahan dan juga bagi para santri

4. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kinerja Karyawan Di Usaha Konveksi Aba Colection Tulungung

kemudian peneleliti melanjutkan pertanyaan yang diajukan mengenai kinerja karyawan di usaha konveksi Aba Colection, mbak Nurin menjelaskan.

“ karena karyawan yang bekerja di rumah usaha ini terdiri dari berbagai golongan yaitu dari karyawan yang ingin nyantri di bapak syamsul sendiri, dan juga dari kalangan mahasiswa dan dari karyawan luar. dari pihak Aba memberikan kisaran upah bagi para santri dan mahasiswa yang bekerja di sisi kisaran kurang lebih Rp.400.000 dan waktu kerjanya juga tidak dibatasi yang mana sesuai dengan sela waktu yang dimiliki karyawan. dan untuk karyawan yang sudah memiliki masa kerja di atas lima tahun untuk besaran upah yang di berikan sesuai UMR daerah bahkan melibihi sesuai pekerjaan yang telah diselesaikan dan beberapa kriteria kebijakan pemberian upah yang dijalankan

⁶ Wawancara mas Mukid 26 februari 2018.

yang mengacu pada tiga hal pokok yaitu: masa kerja, keahlian dan kerajinan karyawan baik dalam bekerja maupun kegiatan lain seperti mengaji, sorogan dan kegiatan lainnya⁷”.

. Karena dirasa sudah cukup untuk wawancara hari itu, peneliti meminta izin untuk berpamitan kemudian sebelum pulang mbak Nurin mempersilahkan peneliti untuk melihat dan ikut melaksanakan sholat berjamaah yang mana salah satu kegiatan wajib harian para karyawan sekaligus melakukan observasi. Disini peneliti ikut serta langsung sholat berjamaah bersama para karyawan yang terletak dilantai dua, selesai sholat berjamaah peneliti memohon izin untuk pamitan dan meninggalkan tempat penelitian.

Pada hari berikutnya tanggal 3 Maret pukul 14:00 peneliti pergi soan sekaligus mwlakukan wawancara dengan bapak syamsul selaku pemilik usaha konveksi Aba Colection, sesambi menunggu pak syamsul peneliti melakukan observasi sekilah mengenai kegiatan beberapa karyawan yaitu diruangan penerimaan pesanan ada seorang karyawati sedang mendesain kaos pesanan untuk di cetak dalam print out. tak lama kemudian pak syamsul datang dan peneliti berbincang sebentar dan meminta izin untuk melakukan wawancara terkait, pendirian Aba Colection, kebijakan pemberian upah dan motivasi kerja, beliau menyampaikan ,

“ pada mulanya anak-anak yang bekerja hanya untuk beribadah, kemudian mulai di kembangkan dengan diajarkan sholat berjamaah, secara bertahap diajari ngaji, dan para santri di bimbing dan diarahkan serta di bekal dengan belajar berwirausaha dengan tujuan agar menjadi bekal untuk masa depannya kususnya untuk usaha konveksi kaos dengan landasan bahwa usaha ini tidak

⁷ Hasil wawancara dengan mbak nurin pada tanggal 26 februari 2018.

mebutuhkan modal yang besar dikarenakan para pelanggan biasanya memberikan DP dahulu selebihnya tergantung bagaimana kita mengembangkannya. dan khususnya para santri lebih dianjurkan untuk mengutamakan mengaji dan untuk bekerja dilakukan sesuai waktu luang yang dimiliki. dan untuk pemberiaan upah karyawan biasa saya berikan kurang lebih Rp 600.000 perbulan karena masih dianggap sebagai masa training dan untuk yang memang karyawan ahli sudah sesuai UMR bahkan lebih dan diambil setiap minggu.⁸”

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti mendapatkan keterkaitan antara pemberian upah dan motivasi yang baik akan memberikan dampak terhadap kualitas kinerja para karyawan yang semakin baik juga, disisi lain hubungan baik antara pemilik usaha dengan karyawan peneliti lihat hal ini terjalin dengan baik di usaha konveksi Aba Collection dengan asumsi jumlah karyawan yang banyak dan masa bekerja karyawan yang lama. Dari hasil observasi ini peneliti melakukan wawancara dan hasilnya tertera pada dokumentasi dan tertera di lampiran 3 penelitian.

C. Temuan Penelitian

1. Sistem Pemberian Upah pada Kinerja Karyawan di Konveksi ABA Collection Tulunganung

berdasarkan konteks penelitian yang dilakukan peneliti temuan data tentang sistem pemberian upah pada kinerja karyawan di konveksi Aba Collection Tulunganung, dalam mengklasifikasi hasil dan data observasi dan wawancara. berikut hasil dari pengumpulan data tentang sistem pemberian upah pada kinerja karyawan di konveksi Aba Collection Tulunganung akan diungkap sebagai berikut, yaitu:

⁸ Hasil wawancara dengan bapak syamsul pada tanggal 3 maret 2018 pukul 14:00.

- a. untuk para santri yang dianggap masih taham belajar dari pihak Aba Colection memberikan upah sekitar Rp.600,000 dan diambil setiap bulannya
- b. untuk karyawan yang sudah ahli dan lama bekerja upah yang didapat sesuai UMR daerah bahkan lebih jika ada kerjaan tambahan berupa kerja lembur dan diambil setiap minggunya.

2. Kriteria pemberian upah karyawan di usaha Konveksi Aba Colection Tulungagung ?

setelah peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah satu pengelola dan beberapa karyawan, peneliti menyimpulkan kriteria kebijakan pemberian upah karyawan diusaha konveksi Aba Colection, yaitu secara garis besar ada tiga hal :

- a. berdasarkan lama masa kerja karyawan
- b. berdasarkan keahlian karyawan
- c. berdasarkan kerajinan dan ketekunan karyawan

kriteria diatas digunakan sebagai acuan pemberian upah karyawan secara keseluruhan, akan tetapi ada penilaian tambahan untuk karyawan yang juga menjadi santri di Aba Colection yaitu dilihat dari kerajinan dan ketekunan karyawan dalam setoran atau deresan Al-Quran yang dinilai langsung dari bapak syamsul sendiri. Hal ini menjadi acuan utama yang lebih dominan yang digunakan untuk penentuan kebijakan pemberian upah karyawan.

3. Faktor-faktor motivasi yang dapat meningkatkan kinerja karyawan di Konveksi Aba Colection Tulungagung

Ada beberap faktor yang disimpulkan peneliti baik dari pengelola Aba Colection maupun dari karyawan sendiri, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah di lakukan peneliti.

1. pengelola Aba Colection
 - a. membekali karyawan dengan ketrampilan-ketrampilan wirausaha khususnya dibidang konveksi
 - b. menyeimbangkan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi
2. karyawan Aba Colection
 - a. lingkungan kerja yang nyaman
 - b. mendapatkan ketrampilan sesuai bidangnya
 - c. adanya pembinaan dan bimbingan keagamaan
 - d. keseimbangan antara belajar dan bekerja

4. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kinerja Karyawan Di Usaha Konveksi Aba Colection Tulungagung

Dalam hal yang berkaitan dengan kinerja karyawan ditinjau dari ekonomi Islam, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas kerja yang terjadi di usaha Konveksi Aba Colection . Dari situ peneliti menemukan bahwa Pemilik usaha Konveksi selalu memberikan upah kepada para karyawan tiap akhir pekan dan bulanan kepada para karyawan nya sesuai dengan keterangan hadits Riwayat Ibnu Majah dan Imam Thabrani :

اعطوا الا اجره قبل ان يجف عرقه (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah dan Imam Thabrani)

pemberian upah menurut perspektif islam di Aba Colection sesuai yang peneliti tangkap dan dapatkan selesai wawancara yaitu:

- a. pemberian upah sesuai pekerjaan yang sudah diselesaikan yaitu pada sistem borongan upah diberikan tiap mingguan yaitu pada saat hari jum'at.
- b. bagi para karyawan yang masih dijenjang pendidikan atau para santri waktu bekerja disela waktu luang mereka tanpa menghilangkan kewajiban utama yaitu belajar dan juga mendapatkan upah sesuai pekerjaan yang dilakukan yang di berikan dengan sistem bulanan.